

TESIS

MAKNA SIMBOL KOMUNIKASI DALAM BANNER KAMPANYE PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA PADA PEMILU 2024



Oleh :

AHMAD HILMI NAUFAL
NIM. 1182200017

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

TESIS
MAKNA SIMBOL KOMUNIKASI DALAM
BANNER KAMPANYE PARTAI SOLIDARITAS
INDONESIA PADA PEMILU 2024



Ahmad Hilmi Naufal
NIM: 1182200017

PASCASARJANA ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2024

**LEMBAR PENGESAHAN
TESIS TELAH DISETUJUI
UNTUK DIKUT SERTAKAN SIDANG TESIS
PADA, 6 JULI 2024**

Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Merry Fridha Tripalupi, M.Si.
NPP: 20150180789


Dr. Hamim S.Sos, M.I.Kom
NPP: 20150130616

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui,
Dekan




Dr. Dra. Ayun Maduwnarti, MP
NPP: 20120.87.0103

Mengesahkan,
Kaprodi



Dr. Drs. Teguh Priyo Sadono, M.Si
NPP: 20150.190816

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

**TELAH DITETAPKAN PANITIA PENGUJI TESIS
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA PADA
TANGGAL, 6 JULI 2024**

Tim Penguhji:

**Prof. Dr. Arif Darmawan, SU
NPP: 20110900219**



**Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
NPP: 20110860062**



**Dr. Merry Fridha Tripalupi
NPP: 20150180789**



Mengetahui
**Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**



**Dr. Drs. Teguh Priyo Sadono,
M.Si NPP. 20150.190816**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hilmi Naufal

Alamat : RT. 04, RW. 02, Dsn Mendalan, Ds. Mandirejo,
Kec. Merakurak, Kab. Tuban

Email : ahmadhilminaufal@gmail.com

Telepon / HP : 085855756668

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul

*Makna Simbol Komunikasi dalam Banner Kampanye Partai
Solidaritas Indonesia pada Pemilu 2024*

Adalah murni gagasan, rumusan, pemikiran, dan penelitian saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia Pendidikan.

Surabaya, 13 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Hilmi Naufal

NIM: 1182200017



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpustakaan@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Hilmi Naufal
NBI : 1182200017
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ***Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)***, atas karya saya yang berjudul :

Makna Simbol Komunikasi dalam *Banner* Kampanye Partai Solidaritas Indonesia pada Pemilu 2024

Dengan ***Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)***, Badan Perpustakaan 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformat, mengolah dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Ahmad Hilmi Naufal

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul *Makna Simbol Komunikasi dalam Banner Kampanye Partai Solidaritas Indonesia pada Pemilu 2024*. Penulisan tesis ini merupakan bagian dari perjalanan akademik yang tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada mereka yang telah memberikan kontribusi dan bantuannya dalam proses penulisan tesis ini. Peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si selaku Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi Untag Surabaya.
2. Dr. Merry Frida Tripalupi, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing saya dalam penyelesaian Tesis.
3. Dr. Hamim, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing saya dalam penyelesaian Tesis.

4. Sipaling suka seblak, sipaling suka Mixue, dan suka cilok, dan suka es teh, dan suka ngambek manja nangisan, *the one and only my lovely wife as a full support system* Enci Yulianita Dewi.
5. Ayah dan Ibu yang telah mendidik dari kecil Samsul Huda dan Nur Istiqomah
6. Mbak Khusnul, Meme, dan Puji selaku karyawan *Safa laundry* yang membantu pekerjaan di tempat usaha, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis.

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan dan wawasan bagi ilmu komunikasi terutama dalam kajian semiotik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	12
1.3. Rumusan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Manfaat Penelitian.....	14
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	14
1.5.2. Manfaat Praktis	14
BAB II TELAAH DAN TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Review Hasil Penelitian Sejenis.....	16
2.2. Tinjauan Pustaka	28
2.2.1. Pengertian Simbol.....	28
2.2.2. Pengertian Makna	29
2.2.3. Pengertian Komunikasi.....	31
2.2.4. Makna Simbol Komunikasi	34
2.2.5. <i>Banner</i> Kampanye	36
2.3. Perspektif Teori	38

BAB III METODOLOGI.....	51
3.1. Perspektif Metodologi	51
3.1.1. Paradigma Penelitian	51
3.1.2. Tradisi Penelitian	51
3.1.3. Pendekatan Penelitian	52
3.2. Unit Observasi	52
3.3. Unit Analisis	53
3.4. Sumber Data	56
3.4.1. Data Primer	56
3.4.2. Data Sekunder	57
3.5. Teknik Pengumpulan Data	57
3.5.1. Observasi	57
3.5.2. Dokumentasi	59
3.6. Teknik Analisa Data	59
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	63
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
4.1. Partai Solidaritas Indonesia	65
4.2. Analisis Data	77
4.3. Hasil Analisis Data	112
BAB V PENUTUP.....	120
5.1. KESIMPULAN.....	120
5.2. SARAN	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Table 1: Penelitian Terdahulu	16
Table 2: Tabel Analisis Semiotika Roland Barthes	45
Table 3: Tanda Yang Dianalisa	54
Table 4: Analisis Data	77

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis makna simbol komunikasi dalam *banner* kampanye Politik Partai Solidaritas Indonesia pada Pemilu 2024. *Banner* yang dianalisis sejumlah tujuh *banner*. Yaitu, *banner* “Politik Adalah Jalan Ninja Kita”, *banner* “Politik Santuy dan Santun”, dan *banner* “Politik Riang Gembira”, dan *banner* “Tegak Lurus Bersama Jokowi”, dan *banner* “PSI Partai Jokowi”, dan *banner* “Ikut Jokowi Pilih PSI”, dan *banner* “Politik Move On”. Teori yang digunakan pada penelitian adalah teori semiotika Roland Barthes dan metode analisis semiotika Roland Barthes yang difungsikan untuk mengungkap tiga tingkatan makna pada tanda, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tiap *banner* punya makna masing-masing, namun memiliki kesinambungan antar *banner*. Pada *banner* “Politik Jalan Ninja Kita” ditemukan makna denotasi ajakan politik ala PSI dan kesejajaran dengan Jokowi, makna konotasi bayang-bayang Jokowi yang tidak bisa lepas terhadap Kaesang dan kesetiaan pada Jokowi, makna mitos adalah politik yang pergerakannya secara diam-diam seperti ninja dan politik tirani. Pada *banner* “Politik Santuy dan Santun” ditemukan makna denotasi ajakan politik yang santai dan santun serta semangat ala anak muda, makna konotasi sikap politik Partai Solidaritas Indonesia terhadap situasi politik Indonesia dan *privilege* anak presiden, makna mitos pemahaman politik dinasti atau monarki yang tumbuh di dalam PSI dan situasi politik yang tidak santai dan santun. Pada *banner* “Politik Riang Gembira” ditemukan makna denotasi berupa suka cita, keceriaan, dan kegembiraan, dan kesetujuan pada pimpinan, dan semangat *kejokowian*, makna konotasi suasana politik yang ingin dicapai oleh Partai Solidaritas Indonesia dan kesetujuan anggota pada Kaesang selaku pimpinan, makna mitos politik praktis untuk menggaet suara anak muda dan penggemar Jokowi. Pada *banner* “Tegak Lurus Bersama Jokowi” ditemukan makna denotasi semangat *kejokowian* dan *pro* pada pandangan Jokowi, makna konotasi kesejajaran pada Jokowi dengan tujuan mendapat suara

dari penggemar Jokowi dan pemilih muda, makna mitos kesejajaran dukungan dengan Jokowi. Pada *banner* “PSI partai Jokowi” dan *banner* “Ikut Jokowi ditemukan makna yang sama, yaitu makna denotasi kesejajaran pada Jokowi, makna Konotasi keberpihakan partai pada tujuan politik Jokowi, makna mitos politik dinasti atau implementasi dari ideologi monarki. Pada *banner* “Politik *Move On*” ditemukan makna denotasi ajakan berubah menjadi lebih baik, makna konotasi ajakan perubahan dari situasi politik yang menegangkan menjadi situasi politik yang menyenangkan, makna mitos PSI yang tadinya memiliki ideologi sosialis yang kuat berubah menjadi ideologi pragmatis. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik sintagma makna denotasi politik ala anak muda, makna konotasi kepatuhan pada Jokowi, dan makna mitos politik tirani dan pragmatis.

Kata kunci: Makna, Simbol Komunikasi, Semiotika, Kampanye Politik, Pemilu.

ABSTRACT

This research aims to analyze the symbolic meaning of communication in the campaign banners of the Indonesian Solidarity Party (PSI) for the 2024 elections. A total of seven banners were analyzed: the "Politics is Our Ninja Way" banner, the "Chill and Polite Politics" banner, the "Joyful Politics" banner, the "Standing Firm with Jokowi" banner, the "PSI, Jokowi's Party" banner, the "Follow Jokowi, Choose PSI" banner, and the "Move On Politics" banner. The theory used in this research is Roland Barthes' semiotics theory, and Roland Barthes' semiotic analysis method is employed to uncover the three levels of meaning in signs: denotation, connotation, and myth. The research findings reveal that each banner has its own meaning, yet they have continuity between them. In the "Politics is Our Ninja Way" banner, the denotative meaning found is an invitation to PSI-style politics and alignment with Jokowi, the connotative meaning is the shadow of Jokowi that cannot be separated from Kaesang and loyalty to Jokowi, and the mythic meaning is politics that moves stealthily like a ninja and tyrannical politics. In the "Chill and Polite Politics" banner, the denotative meaning found is an invitation to relaxed and polite politics and the youthful spirit, the connotative meaning is the Indonesian Solidarity Party's political stance towards Indonesia's political situation and the privilege of being the president's child, and the mythic meaning is the understanding of dynastic or monarchical politics growing within PSI and the political situation that is neither relaxed nor polite. In the "Joyful Politics" banner, the denotative meaning found is joy, cheerfulness, and happiness, and approval of leadership, and the Jokowi spirit, the connotative meaning is the political atmosphere the Indonesian Solidarity Party wants to achieve and members' approval of Kaesang as a leader, and the mythic meaning is practical politics to attract young voters and Jokowi's fans. In the "Standing Firm with Jokowi" banner, the denotative meaning found is the Jokowi spirit and support for Jokowi's views, the connotative meaning is alignment with Jokowi with the aim of

gaining votes from Jokowi's fans and young voters, and the mythic meaning is the continuity of support with Jokowi. In the "PSI, Jokowi's Party" and "Follow Jokowi, Choose PSI" banners, the same meanings are found, namely, the denotative meaning of alignment with Jokowi, the connotative meaning of the party's siding with Jokowi's political goals, and the mythic meaning of dynastic politics or the implementation of monarchical ideology. In the "Move On Politics" banner, the denotative meaning found is an invitation to change for the better, the connotative meaning is an invitation to change from a tense political situation to a pleasant political situation, and the mythic meaning is PSI, which initially had a strong socialist ideology, changing to a pragmatic ideology. From the results of this research, a syntagma can be drawn: the denotative meaning of youthful politics, the connotative meaning of obedience to Jokowi, and the mythic meaning of tyrannical and pragmatic politics.

Keywords: *Meaning, Communication Symbols, Semiotic, Politic Campaign, Election*